HAB ke 78, Kemenag Kabupaten Pasuruan Minta Dukungan Ulama Atasi 4 Hal Penting

Selasa, 2 Januari 2024

Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan meminta bantuan para ulama untuk menyelesaikan empat permasalahan penting di masyarakat. Permintaan ini disampaikan pada acara Hari Amal Bhakti ke-78 Kementerian Agama, yang membahas pembatalan porsi haji, pernikahan anak di bawah umur, pelecehan seksual dan kekerasan anak di satuan pendidikan, serta sertifikasi halal.

Lebih dari 800 jamaah membatalkan porsi haji di tahun 2023, sebagian besar karena lama waktu tunggu dan memilih umroh. Jumlah pernikahan dini di Kabupaten Pasuruan juga tinggi, dengan rata-rata 1000 dispensasi pernikahan per tahun dalam tiga tahun terakhir.

Selain itu, kasus pelecehan seksual dan kekerasan anak di satuan pendidikan masih menjadi masalah yang serius. Kemenag menekankan pentingnya peran orang tua dan lingkungan sekitar dalam mencegah kekerasan terhadap anak. Terakhir, Kemenag mendorong percepatan sertifikasi halal untuk semua produk makanan dan minuman di tahun 2024, khususnya bagi UKM.

Ketua PCNU Kabupaten Pasuruan, KH Imron Mutamakkin, menyatakan bahwa wajar banyak jamaah membatalkan porsi haji karena lama waktu tunggu. Ia juga menyarankan agar sistem pendaftaran haji diubah menjadi sistem buka tutup, sehingga semua orang punya kesempatan yang sama untuk berhaji.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.